

## ABSTRAK

### Studi Deskriptif Pengolahan Dorongan Seksual Remaja di Seminari Santo Petrus Canisius Mertoyudan Magelang

Emiliana Eko Wulandari  
2006

Pada masa remaja, perkembangan seksual mengalami perubahan pesat. Keadaan itu dipengaruhi oleh perubahan kelenjar kelamin. Perubahan ini menjadikan remaja matang secara seksual, di mana hormon testosteron pada laki-laki dan hormon progesteron pada perempuan mulai berfungsi. Kematangan seksual ini ditandai adanya peningkatan dorongan serta minat seksual.

Penelitian ini berfokus pada perkembangan seksualitas remaja di Seminari Menengah Mertoyudan, tempat pembenihan calon imam yang nantinya akan hidup selibat. Untuk itu, para seminaris, yang secara khusus dibimbing untuk menapaki hidup panggilan ke arah imamat, perlu mengolah perkembangan seksualitasnya agar nilai-nilai yang dipegang pada masa remaja bisa selaras dengan nilai-nilai religius.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengolahan dorongan seksual remaja di seminari dan usaha-usaha yang dilakukan pihak seminari dalam *formatio* bagi pengolahan dorongan seksual seminaris, serta faktor apa saja yang menghambat dan mendukung keberhasilan pengolahan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengambilan datanya dilakukan dengan metode wawancara. Peneliti mewawancarai 5 orang seminaris yang bersedia menjadi subjek penelitian. Sebagai data sekunder, wawancara juga dilakukan dengan salah seorang *formator*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi peningkatan serta tuntutan penyaluran dorongan seksual, usaha yang dilakukan remaja seminaris adalah mengatasi dan mengendalikan dorongan seksual tersebut dengan pengolahan. Pengolahan dorongan seksual antara lain melalui proses mengenali, menyadari, dan menerima dorongan seksual sebagai bagian dari diri. Kemudian melakukan refleksi diri untuk mencari penyaluran yang tepat dan sesuai dengan hidup panggilan. Secara umum, pengolahan dorongan seksual yang dilakukan seminaris, antara lain: dengan bimbingan rohani, *sharing*, mengalihkan dorongan (sublimasi), evaluasi dan doa pribadi, meditasi, serta pengakuan dosa.

## ABSTRACT

### **A Descriptive Study on the Processing of Adolescent Sexual Drive in Seminary of Saint Petrus Canisius Mertoyudan Magelang**

**Emiliana Eko Wulandari  
2006**

In adolescence, sexual development of human being grows or increases rapidly. This state influenced by the alteration of sexual gland and that makes adolescent being sexually mature. Here, boys' testosterone hormone and girls' progesterone hormone begin to work. This sexual maturity (sexual integration) indicated by the increasing of their sexual desire and sexual drive.

This study focused on the sexual development of adolescent of intermediate seminary of Saint Petrus Canisius, Mertoyudan, Magelang. A place where priest candidates (seminarians) are educated to become priests who live in vow of celibacy. The seminarians then need to process their sexual development, in order to make the values they hold in adolescence able to be in accordance with the religious values.

The study aims to understand the processing of adolescent sexual drive in the circle of seminary, the efforts that have been done by the spiritual leaders (*formator*) for the seminarians in *formatio* (formation), and also the supporting and inhibiting factors of the processing sexual drive.

This study uses descriptive qualitative approach. And the data collected by doing interview method. The writer selects 5 seminarians who want to be the subject of the study. As secondary data, the writer also interviews one of the *formators*.

The result of this study indicates that in facing the increasing sexual drive and desires to bring the drive out, adolescent seminarians have been making every effort to overcome and restrain the sexual drive by processing. The processing they make among others are recognizing, realizing, and accepting the sexual drive as a part of themselves. Besides, they are also doing self reflection to find the right ways of bringing the drive out and in accordance with their vow of celibacy. Generally, the ways of processing that often do among others are by spiritual guidance, sharing, sublimation (the way to shift the sexual drive by doing respectable activities), evaluation, prayer, meditation, and also by confession.